

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah pada perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang diakses melalui laman resmi www.idx.co.id

B. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif untuk dapat mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Sektor Pertanian yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020.

C. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi pada penelitian ini sebanyak 28 perusahaan sektor Pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Daftar populasi penelitian termuat dalam Tabel 3.2 di bawah ini:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	09 Des 1997
2.	PT. Triputra Agro Persada Tbk	TAPG	12 Apr 2021
3.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 Nov 1992
4.	PT. FAP Agri Tbk	FAPA	04 Jan 2021
5.	PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk	SSMS	12 Des 2013

6.	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	05 Jul 1996
7.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Jun 2011
8.	PT. Dharma Satya Nusantara Tbk	DSNG	14 Jun 2013
9.	PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Okt 2012
10.	PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Jun 2007
11.	PT. Austindo Nusantara Jaya Tbk	ANJT	08 Mei 2013
12.	PT. Mahkota Group Tbk	MGRO	12 Jul 2018
13.	PT. BISI International Tbk	BISI	28 Mei 2007
14.	PT. Eagle High Plantations Tbk	BWPT	27 Okt 2009
15.	PT. Indo Pureco Pratama Tbk	IPPE	09 Des 2021
16.	PT. Cisadane Sawit Raya Tbk	CSRA	09 Jan 2020
17.	PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO	15 Mei 2008
18.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
19.	PT. Andira Agro Tbk	ANDI	16 Agt 2018
20.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	06 Mar 1990
21.	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	24 Mar 2000
22.	PT. Estika Tata Tiara Tbk	BEEF	10 Jan 2019
23.	PT. Indo Oil Perkasa Tbk	OILS	31 Agt 2020
24.	PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	MAGP	23 Des 2014
25.	PT. Pinago Utama Tbk	PNGO	07 Jul 2020
26.	PT. Pradiksi Gunatama Tbk	PGUN	10 Mar 2022
27.	PT. Golden Plantation Tbk	GOLL	06 Sep 2021
28.	PT. Sumber Tani Agung Resources Tbk	STAA	16 Jan 2013

Sumber: www.idnfinancials.com, (2022)

Untuk penentuan sampel digunakan teknik *purposive sampling* dengan terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

Tabel 2.3 Penentuan Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan pada sektor pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020;	28
2	Perusahaan yang selalu menerbitkan laporan keuangannya secara lengkap pada Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2020.	28
3	Perusahaan yang telah melakukan <i>listing</i> selama minimal 10 tahun di Bursa Efek Indonesia.	12
Total perusahaan yang dijadikan sampel		12
Periode penelitian (Tahun)		3

Sumber: data diolah 2022

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 12 perusahaan pada sektor Pertanian periode 2018-2020.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	Kode Saham	Tanggal IPO
1.	PT. Astra Agro Lestari Tbk	AALI	09 Des 1997
2.	PT. Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	SMAR	20 Nov 1992
3.	PT. Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk	LSIP	05 Jul 1996
4.	PT. Salim Ivomas Pratama Tbk	SIMP	09 Jun 2011
5.	PT. Provident Agro Tbk	PALM	08 Okt 2012
6.	PT. Sampoerna Agro Tbk	SGRO	18 Jun 2007
7.	PT. BISI International Tbk	BISI	28 Mei 2007
8.	PT. Eagle High Plantations Tbk	BWPT	27 Okt 2009
9.	PT. Gozco Plantations Tbk	GZCO	15 Mei 2008
10.	PT. Jaya Agra Wattie Tbk	JAWA	30 Mei 2011
11.	PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk	UNSP	06 Mar 1990

12.	PT. Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	DSFI	24 Mar 2000
-----	--	------	-------------

Sumber: www.idnfinancials.com, (2022)

D. Definisi dan Pengukuran Variabel

Variabel penelitian ini terdiri dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) sebagai variabel independen, serta *Return Saham* sebagai variabel dependen, berikut penjelasan tentang variable-variabel tersebut.

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan sebuah tindakan tanggung jawab yang dilakukan perusahaan pada sosial dan lingkungannya. *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dimaksud pada penelitian ini diukur menggunakan *Corporate Social Responsibility Index* (CSRI) berdasarkan pedoman GRI G4 dengan 3 kategori dan 91 item, dinilai dengan menggunakan dummy yaitu dinilai 1 jika item diungkapkan dan dinilai 0 jika item tidak diungkapkan (Sevitiana et al., 2021).

$$CSRI_i = \frac{\sum X_{yi}}{n_i}$$

Keterangan:

$CSRI_i$: Indeks pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan

$\sum X_{yi}$: Nilai 1 = Jika item diungkapkan, 0 = Jika item tidak diungkapkan

n_i : Jumlah item untuk perusahaan i, $n_i = 91$

2. Total Assets Turnover (TATO)

Merupakan bagian dari rasio aktivitas yang dapat mengukur seberapa besar efektifitas seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Fauzan & Yogi, 2021). Rumus yang digunakan untuk menghitung adalah:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Return Saham

Return saham adalah selisih harga saham pada periode sebelumnya dengan periode setelahnya (Hartono, 2017).

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Return Saham } (R_i) = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

R_i = Tingkat *return* saham i

P_t = Harga saham pada periode t

P_{t-1} = Harga saham pada periode t-1

E. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *time series* (deret waktu) menggunakan sumber data berupa data sekunder, yaitu data-data yang bersumber dari website www.idx.co.id berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumentasi berupa catatan di periode lalu yaitu yang diperoleh dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor pertanian yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2018-2020.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda yang disertai dengan beberapa uji asumsi klasik.

1. Uji Asumsi Klasik

Sebuah model regresi yang akan digunakan haruslah memiliki tingkat kesalahan sekecil mungkin, yang membuat beberapa asumsi harus dipenuhi atau biasa disebut dengan asumsi klasik. Uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi adalah uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini. Berikut penjelasan singkat tentang uji asumsi-asumsi tersebut:

a. Uji Normalitas

Digunakan untuk menguji apakah data dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Nuryadi et al., 2017). Distribusi data yang normal atau mendekati normal merupakan model regresi yang baik. Uji ini dapat dilihat dengan menggunakan statistik non parametrik yaitu uji *One-Sample Kolmogrov-Smirov* Test. Langkah dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis

H_0 : Terdapat distribusi normal

H_1 : Tidak terdapat distribusi normal

b) Menentukan kriteria pengujian dengan tingkat signifikansi (α)

0,05

Jika $p - value < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika $p - value > 0,05$ maka H_0 diterima

c) pengambilan keputusan

b. Uji Multikolinearitas

Kejadian yang menginformasikan terjadinya hubungan antara variabel bebas yang hampir sempurna. Tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya adalah model regresi yang baik (Purnomo, 2016). Ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *tolerance* $< 0,1$ dan *VIF* > 10 maka terjadi multikolinearitas.

2) Jika nilai *tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain, model regresi yang baik adalah model regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Purnomo, 2016). Salah satu cara untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas tersebut dilakukan dengan cara

melihat pola gambar *scatterplots* dari *output* SPSS. Ketentuan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

- 1) Titik-titik data penyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 2) Titik-titik tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
- 3) Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
- 4) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi berarti terdapatnya korelasi antara data pengamatan dengan data sebelumnya yang disusun berurutan sesuai waktu dan tempat. Model yang baik harus bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi yang banyak digunakan adalah model Durbin-Watson (Purnomo, 2016). Kriteria pengujian Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- 1) Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika d terletak diantara dU dan $(4-dU)$ yang berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 3) Jika d terletak diantara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

2. Regresi Linier Berganda

Karena terdapat dua variabel bebas, maka analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan:

y : *Return* saham

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

x₁ : *Corporate Social Responsibility* (CSR)

x₂ : *Total Assets Turnover* (TATO)

e : Error

3. Uji Hipotesis

Selanjutnya tahapan yang terakhir adalah pengujian hipotesis yang berguna untuk menjawab hipotesis sebelumnya, menggunakan uji parsial (uji t), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi yang dijelaskan sebagai berikut:

a. Uji Parsial (Uji t)

Untuk mengetahui pengaruh CSR dan *Total Assests Turnover* secara individual terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya

signifikan atau tidak (Purnomo, 2016). Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan menggunakan signifikansi 0,05
- 3) Menentukan p - value (sig)
- 4) Pengambilan keputusan

p - value (sig) $< \alpha$ (tingkat signifikansi 0,05) maka hipotesis nol ditolak

p - value (sig) $> \alpha$ (tingkat signifikansi 0,05) maka hipotesis nol diterima

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien regresi secara bersama-sama, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen atau tidak (Purnomo, 2016). Tahap-tahap pengujian sebagai berikut:

- 1) Menentukan hipotesis
- 2) Menentukan taraf signifikansi dengan signifikansi 0,05
- 3) Menentukan p - value (sig)
- 4) Pengambilan keputusan

p - value (sig) $< \alpha$ (tingkat signifikansi 0,05) maka hipotesis nol ditolak

$p - value$ (sig) $> \alpha$ (tingkat signifikansi 0,05) maka hipotesis nol diterima

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen (Nihayah, 2019). Dalam output SPSS, koefisien determinasi dilihat menggunakan *R squared*.